



Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa

Nur Istiqomah^{1*}, Muhammad Tahir¹, Sudirman

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i3.2086](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.2086)

Received: 15 Juni, 2022

Revised: 28 Agustus, 2022

Accepted: 02 September, 2022

Abstract: This study aims to determine the students' narrative essay writing skills at SDN Segugus Kec. Raba Kota Bima is thinking, speaking, and writing. The research approach used is quantitative research with the picture and picture method. This type of research is a Quasi Experimental Design type of Nonequivalent Control Group Design. The research was conducted on two classes, namely the experimental class and the control class (comparison). The population of the study was fourth grade students at SDN Segugus Kec. Raba as many as 131 students. The sampling technique was purposive sampling and obtained 2 schools, namely SDN 62 Rontu and SDN 49 Rabangodu Selatan as samples. Data collection techniques are test questions, observations, interviews and the provision of audio-visual videos. The results of the study showed the effect of using the TTW learning model on the skills of writing narrative essays for fourth grade students in Segugus Kec. Raba Bima City for the 2021/2022 academic year. This is evidenced by the value of Sig 2 tailed 0.05, namely 0.013 0.05 with a significant level of 5%, it can be said that H_a is accepted and H_o is rejected. This shows that there is a significant difference between the experimental group and the control group, where the experimental group using the Think Talk Write learning model is higher than the learning outcome of the control group using conventional learning.

Keywords: Think Talk Write Learning Model, Audio Visual Media, Writing Skills

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan narasi siswa di SDN Segugus Kec. Raba Kota Bima yaitu berpikir, berbicara, dan menulis. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode picture and picture. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design tipe Nonequivalent Control Grup Design*. Penelitian dilakukan terhadap dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol (pembandingan). Populasi penelitian adalah peserta didik kelas IV di SDN Segugus Kec. Raba sebanyak 131 peserta didik.. Teknik Pengambilan sampel adalah *sampling purposive* dan di peroleh 2 sekolah yaitu , SDN 62 Rontu dan SDN 49 Rabangodu Selatan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yaitu soal tes, observasi, wawancara dan pemberian video audio visual. Hasil Penelitian terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran TTW terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di Segugus Kec. Raba Kota Bima tahun ajaran 2021/2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig 2 tailed 0,05 yaitu 0,013 0,05 dengan taraf signifikan 5% maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang dimana kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* lebih tinggi dari pada hasil belajar kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran

konvensional.

Kata kunci: Model Pembelajaran Think Talk Write, Media Audio Visual, Keterampilan Menulis

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia SD merupakan pembelajaran yang paling utama, karena dengan bahasalah siswa dapat menimba ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta informasi yang ditularkan dari pendidik. Pembelajaran Bahasa Indonesia dikembangkan melalui empat aspek keterampilan utama yaitu (menyimak, berbicara, membaca dan menulis). dalam proses pembelajaran bahasa dibutuhkan keempat aspek tersebut, jika salah satu aspek tersebut tidak dapat dikuasai oleh siswa, maka proses pembelajaran didalam kelas tidak efisien. Masih banyak peserta didik yang belum menguasai keterampilan menulis, bahkan tidak jarang siswa kelas IV menulis dengan menggunakan tata bahasa yang kurang tepat, penggunaan ejaan yang kurang tepat seperti : penulisan huruf Kapital dan penggunaan tanda baca. Kurangnya pemahaman siswa tentang aturan tata tulis menyebabkan siswa kesulitan dalam menuangkan ide/ gagasannya dalam bentuk kalimat yang baik, yang berdampak pada kesulitan mengembangkan kalimat menjadi paragraf yang terpadu. Kurangnya penggunaan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar dan penggunaan metode yang masih konvensional diduga menyebabkan siswa mudah bosan. Karena bosan siswa bermain sendiri dan tidak memperhatikan saat guru sedang menjelaskan pelajaran. Akibatnya, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru khususnya keterampilan mengarang. Apabila kondisi tersebut tidak segera diatasi maka akan membawa dampak yang kurang baik bagi siswa sendiri yaitu siswa yang kurang kreatif dan kurang mendapatkan pengalaman belajar, disamping itu akan berdampak pula pada hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan atau fakta dilapangan menunjukkan permasalahan standar isi pelajaran bahasa. Salah satu masalah tersebut guru yang belum melakukan penataan kompetensi dasar dari empat aspek berbahasa, masalah lain yaitu guru mengalami hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang tepat untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Permasalahan lain ada guru yang mengalami kesulitan dalam merumuskan materi pokok pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik sekolah, perkembangan peserta didik dan potensi daerah. Selain itu juga masih ada guru yang belum menggunakan

metode pembelajaran yang inovatif dalam kegiatan pembelajarannya sehingga siswa kurang begitu tertarik dan cepat bosan dalam mengikuti pelajaran.

Dalam memecahkan masalah pembelajaran tersebut menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi yang dapat mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan keterampilan guru, peneliti menggunakan salah satu model pembelajaran inovatif yaitu model pembelajaran *Think Talk write* (TTW) dan media audio visual.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen jenis *Quasi Eksperimental Design tipe Nonequivalent Control Grup Design*. Penelitian dilakukan terhadap dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol (pembanding). Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok control. Hasil *pre-test* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Desain penelitian ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Desain penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

(Sugiyono, 2017: 112)

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Segugus Kec. Raba Kota Bima. Penelitian ini dilaksanakan di semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di Gugus Kec. Raba Kota Bima yang terdiri dari 5 sekolah yaitu SDN 50 Penaraga, SDN 39 Rabadompur Barat, SDN 26 Rabadompur Barat, SDN 49 Rabangodu Selatan, dan SDN 62 Rontu. Jumlah peserta didik kelas IV pada Gugus Kec. Raba dengan total 131 orang. Populasi Penelitian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Populasi Penelitian

Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah rombongan belajar
SDN 50 penaraga	33 orang	21
SDN 39 Rabadompu Barat SDN	25 orang	1
26 Rabadompu Barat SDN 49	21 orang	1
Rabangodu Selatan SDN 62	31 orang	1
Rontu	orang	5
Jumlah	131 orang	

Metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan selama proses penelitian terhadap hasil belajar siswa. Tes yaitu instrument alat ukur untuk mengumpulkan data, di mana dalam memberikan respons atas pertanyaan dalam instrument, dan dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal penelitian, diberikan tes awal (Pre-test) pada kelas IV SDN 62 Rontu dan SDN 49 Rabangodu Selatan. Tes awal yang diberikan kepada kelas IV SDN 62 Rontu sebagai kelas eksperimen dan kelas IV SDN 49 Rabangodu Selatan sebagai kelas kontrol yang dilakukan pada tanggal 10 Mei 2022 dengan tujuan untuk melihat kemampuan awal siswa. Tahap selanjutnya adalah memberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan metode konvensional pada kelas kontrol yang dilakukan pada tanggal 16-17 Mei 2022.

Kemudian melakukan penelitian pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode TTW pada tanggal 18-19 Mei 2022. Pada tahap akhir, diberikan post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah selesai diberikan perlakuan (*treatment*). Post-test diberikan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa setelah menerapkan treatment tersebut.

Hasil pre-test dan post-test kelas Eksperimen dan kontrol

Hasil pre-test dan pos-test dapat dilihat

pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Nilai Pre-test dan post-test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Jumlah Siswa (N)	Test	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
Eks.	21	Pretest	65	20	44,28
Kontrol	21	Pretest	65	15	39,28
Eks.	21	Posttest	90	25	64,28
Kontrol	21	Posttest	70	29	51,19

Setelah melakukan analisis pretest dan posttest selanjutnya dilakukan uji prasyarat dan uji hipotesis. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Pretest

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest_Kontrol	.138	21	.200 [*]	.957	21	.456
Pretest_Eksperimen	.127	21	.200 [*]	.954	21	.402

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Posttest

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Posttest_Eksperimen	.131	21	.200 [*]	.951	21	.358
Posttest_Kontrol	.152	21	.200 [*]	.942	21	.242

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4 dan Tabel 5 diketahui bahwa nilai pre-test dan post-test kelas kontrol memiliki nilai sig sebesar 0,200 sama halnya dengan kelas eksperimen dengan nilai sig 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari data pre-test kelas kontrol dan eksperimen > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data

Hasil uji homogenitas pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada Tabel 6 dan 7.

Tabel 6. Hasil uji homogenitas Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.699	1	40	.408

Berdasarkan Tabel 6 diketahui nilai signifikan (sig) pada nilai *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen adalah sebesar $0,408 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dikatakan homogen.

Tabel 7. Hasil uji homogenitas Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.443	1	40	.509

Berdasarkan Tabel 7 diketahui nilai signifikan (sig) pada nilai *post-test* kelas kontrol dan eksperimen adalah sebesar $0,509 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data *post-test* ini dapat dikatakan homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Independent Sample Test* pada uji *One Way Anova*. Jika nilai sig. 2 tailed $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. dan Jika nilai Sig. 2 tailed $\geq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Adapun hasil uji hipotesis pada *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada Tabel 8, 9, 10 dan 11.

Tabel 8. Uji Hipotesis Pretest
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Nilai_Prestes t Equal variances assumed	.699	.408	1.162	40	.252	5.000	4.304	-3.698	13.698
Equal variances not assumed			1.162	39.412	.252	5.000	4.304	-3.702	13.702

Berdasarkan Tabel 8 hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample Test* pada data *pre-test* dari kedua kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan nilai sig $0,252 > 0,05$ yang artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh model pembelajaran TTW terhadap keterampilan menulis karangan narasi kelas IV di SDN Segugus Kec. Raba Kota Bima tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 9. One Way Anova Pretest
ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	262.500	1	262.500	1.350	.252
Within Groups	7778.571	40	194.464		

Berdasarkan Tabel 4.12 dengan menggunakan *One Way Anova* dapat dilihat sig $> 0,05$ yaitu $0,252 > 0,05$ sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu jika sig $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh penggunaa model pembelajaran TTW terhadap keterampilan menulis karangan narasi kelas IV di SDN Segugus Kec. Raba Kota Bima tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 10. Uji Hipotesis Posttest

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Nilai Posttest Equal variances assumed	.443	.509	2.593	40	.013	13.095	5.050	2.890	23.301
Nilai Posttest Equal variances not assumed			2.593	39.211	.013	13.095	5.050	2.883	23.307

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample Test* pada data *post-test* dari kedua kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan nilai sig. 2 tailed $0,013 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 11. One Way Anova Posttest

	ANOVA				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1800.595	1	1800.595	6.725	.013
Within Groups	10709.524	40	267.738		
Total	12510.119	41			

Berdasarkan Tabel 4.14 dengan menggunakan *One Way Anova* dapat dilihat sig. 2 tailed $< 0,05$ yaitu $0,13 < 0,05$ sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu jika sig. 2 tailed $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran TTW terhadap keterampilan menuLis karangan narasi siswa kelas IV di Segugus Kec. Raba Kota Bima tahun ajaran 2021/2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig 2 tailed $< 0,05$ yaitu $0,013 < 0,05$ dengan taraf signifikan 5% maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryananda, Janardhana.2019. Penerapan Model *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Pada Siswa Kelas III SDN Summersari 1 Kota Malang.
- Asdar, Andi Anugrah, Jihad Talib,.2019. *E-learning quipper school dalam pembelajaran berbasis teks*.Jawa timur: uwais inspirasi Indonesia.
- Cahyani, A., Dewi, N. K., & Setiawan, H. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Tulis Pada Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 13 Manggelewa Kabupaten Dompu. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 41-49.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Faturrahmi, 2019. Pengaruh Strategi Pembelajaran Outing Class Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 10 Cakranegara Tahun Ajaran 2018/2019.
- Finoza, Lammudin. 2010. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Hendri, M., Tahir, M., & Setiawan, H. (2022). Pengaruh Media Komik Cerita Anak Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 1 Kediri Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1).
- Haryoko, Marita. 2012. Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. Makassar: Universitas Negeti Makassar..
- Kemendikbud. 2018. *Modul 5 Teks Narasi Dan Literasi Buku Fiksi Dan Non- Fiksi (Cas Dan Cerita Dari Buku)*. Kalimantan Selatan: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jedral Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat.

- Musaddat, Syaiful. 2015. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Mataram: Fkip Universitas Mataram
- Ngalmun.. 2017. *Strategi Pendidikan*. Yogyakarta: Dua Satria Ovet.
- Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia Sd*. Mataram: Arga Puji Press Mataram Lombok
- Mustofa, Abi Hamid. 2020. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Riduwan, 2018. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rizal, Muhammad Syahrul, 2018. Pengaruh Model Pembelajaran *Think-Talk-Write* Terhadap Keefektifan Belajar siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN 20
- Sudirman, S., & Setiawan, H. (2021). Standar isi, bahasa, dan penyajian buku tematik terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan (2017) tema 2 “udara bersih bagi kesehatan” kelas v kurikulum 2013. 2(1), 35-41.
- Salfiyani, M. N., Darmiany, D., & Musaddat, S. (2021). Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Praya Tengah. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(3), 158-165
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sugiarti, Ni Luh Putuh Yeni. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran *Think-Talk-Write* (Ttw) Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Gusus 1 Kecamatan Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014.